

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perhatian pemerintah terhadap bidang olahraga cukup mengembirakan, hal ini tidak terlepas dari tujuan peranan olahraga itu sendiri. Olahraga memiliki beberapa tujuan seperti membentuk manusia Indonesia yang sehat jasmani dan rohani, memiliki pengetahuan dan keterampilan, membentuk manusia yang cerdas, dan berbudi pekerti luhur.

Mengingat tujuan olahraga yang beragam seperti yang telah dikemukakan di atas, oleh sebab itu perlu disebar luaskan keseluruh lapisan masyarakat Indonesia. Dengan demikian masyarakat Indonesia akan memiliki minat yang cukup tinggi terhadap olahraga.

Olahraga merupakan salah satu bidang yang harus diperhatikan saat ini dalam pembangunan, karena olahraga bisa meningkatkan dan mengharumkan nama bangsa dipentas regional dan internasional. Undang-Undang RI No 3 Tahun 2005 pasal 1 ayat 13 tentang Sistem Keolahragaan Nasional menjelaskan bahwa: “Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan”.

Dari kutipan di atas jelaslah bahwa olahraga prestasi dimasa sekarang ini memiliki dorongan prestasi atau pencapaian hasil yang baik merupakan ciri dari olahraga prestasi. Oleh karena itu manusia dapat bertahan terus dan bertambah maju melalui dukungan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam membentuk dirinya sendiri dan lingkungan sekitarnya.

Pendidikan di Indonesia merupakan suatu bentuk atau proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Salah satu contohnya adalah pendidikan olahraga jasmani dan

kesehatan, karena sangat mempunyai peranan yang penting dalam pertumbuhan dan perkembangan manusia, baik itu perkembangan fisik maupun psikis dalam membentuk pola hidup sehat dan bugar. Serta menciptakan prestasi-prestasi dari event-event olahraga yang bergengsi didunia diantaranya yaitu olahraga tenis meja.

Kualitas kemampuan fisik yang baik digunakan untuk mendukung gerakan dalam bermain. Kualitas fisik yang kurang baik tidak bisa mendukung pelaksanaan gerak yang sesuai dengan tuntutan permainan tenis meja yang membutuhkan tenaga yang besar. Sejalan dengan perkembangan tingkat permainan para pemain, kualitas kemampuan fisik harus ditingkatkan pula secara berangsur-angsur. Latihan fisik yang insentif seharusnya dilakukan secara bertahap dan dilakukan setelah pola-pola gerakan dasar memainkan bola mulai terbentuk.

Dalam olahraga tenis meja terdapat beberapa gerakan yang disebut dengan teknik dasar. Adapun salah satu teknik dasar dalam permainan tenis meja yang sangat penting untuk dikuasai adalah teknik dasar servis. Untuk menghasilkan servis yang cepat dan tepat tentunya tidak terlepas dari hubungan yang diberikan oleh power otot lengan sehingga nantinya diharapkan dengan servis yang cepat dan tepat bisa menghasilkan angka dengan matinya bola di pihak lawan.

Servis merupakan salah satu serangan untuk menghasilkan angka dalam memperoleh kemenangan yang dilakukan pada awal permainan. Karena servis telah menjadi salah satu serangan untuk mematikan bola di pihak lawan agar lawan tidak dapat menerima bola dengan baik tentunya servis memiliki kedudukan yang sangat penting diberikan. Oleh sebab itu untuk menghasilkan gerakan servis yang baik sangat dibutuhkan sekali *power* otot lengan yang baik pula agar didapatkan pukulan yang dapat mematikan bola dipihak lawan. Kemudian servis yang baik harus ditunjang pula dengan gerakan koordinasi mata dan tangan yang sempurna agar bola

servis dapat diarahkan pada tempat yang sulit untuk dikembalikan. Selanjutnya servis yang baik didukung pula dengan kelenturan pergelangan tangan yang baik, hal ini berguna agar gerakan tangan dapat lebih leluasa dalam memukul bola tanpa mengalami kekakuan sendi.

Selanjutnya berdasarkan survei atau observasi di lapangan yang penulis lakukan, terlihat dengan jelas bahwa untuk menghasilkan kecepatan dan kemampuan pukulan bola yang cepat dan keras pada servis tentu tidak terlepas dari hubungan beberapa faktor yang diantaranya *power*, keseimbangan tubuh, koordinasi mata dan tangan, dan kelenturan. Hal ini terlihat jelas saat survei lapangan ditemukan beberapa fenomena seperti keterampilan servis pemain kurang baik, kondisi tersebut terlihat ketika siswa melakukan pukulan servis, masih ada beberapa siswa yang melakukan kesalahan dalam melakukan gerakan dasar servis tenis meja hal tersebut terlihat ketika siswa sedang melakukan melakukan pukulan. Masih ada siswa tidak melakukan teknik memegang bet dengan benar, dan juga siswa tidak memahami pengaturan kaki pada saat bermain tenis meja, dan siswa sering melakukan kesalahan dalam melakukan gerakan servis. Servis yang dilakukan kurang akurat sehingga terkadang bola keluar dari batas meja tenis. Untuk dapat melakukan servis yang baik diperlukan suatu koordinasi mata dan tangan yang baik pula sehingga sewaktu melakukan pukulan dapat diarahkan dengan baik ke sasaran.

Berdasarkan hasil survei tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“KONTRIBUSI KOORDINASI MATA DAN TANGAN TERHADAP KETERAMPILAN SERVIS TENIS MEJA PADA SISWA PUTRA KELAS X DI SMA NEGERI 2 KAMPAR”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Terdapat kontribusi *power* otot lengan terhadap keterampilan servis tenis meja pada siswa putra kelas X di SMA Negeri 2 Kampar.
2. Terdapat kontribusi koordinasi mata dan tangan terhadap keterampilan servis tenis meja pada siswa putra kelas X di SMA Negeri 2 Kampar.
3. Terdapat kontribusi kelenturan pergelangan tangan terhadap keterampilan servis tenis meja pada siswa putra kelas X di SMA Negeri 2 Kampar.

C. Pembatasan Masalah

Melihat luasnya masalah, terbatasnya kemampuan dan waktu yang tersedia, maka penulis membatasi masalah yakni apakah ada kontribusi koordinasi mata dan tangan terhadap keterampilan servis tenis meja pada siswa putra kelas X di SMA Negeri 2 Kampar.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah yaitu apakah ada kontribusi koordinasi mata dan tangan terhadap keterampilan servis tenis meja pada siswa putra kelas X di SMA Negeri 2 Kampar.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi koordinasi mata dan tangan terhadap keterampilan servis tenis meja pada siswa putra kelas X di SMA Negeri 2 Kampar.

F. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk meningkatkan keterampilan bermain tenis meja dan juga untuk memotivasi siswa dalam melaksanakan pendidikan dan olahraga cabang olahraga tenis meja secara baik dan benar.

2. Bagi Guru, diharapkan dengan penelitian ini dapat membantu guru pembina dalam memberikan metode mengajar yang tepat kepada siswa SMA Negeri 2 Kampar.
3. Bagi Sekolah, dapat meningkatkan prestasi siswa dalam cabang olahraga tenis meja.
4. Bagi Fakultas, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan atau referensi bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan penelitian ini lebih lanjut.

Bagi peneliti, sebagai persyaratan memperoleh gelar Strata Satu (S1) pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau